

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (Suyitno, 2013:68),<http://ejournal.stipram.net>

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. (Suarto, 2017). Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan, Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat(Suhendroyono;2016) <http://ejournal.stipram.net>

Pariwisata di Indonesia yang merupakan sektor pendongkrak perekonomian tengah mengalami kendala di tahun 2020. Sektor pariwisata sebagai industri yang menyerap banyak lapangan kerja sangat terpukul akibat pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Dalam upaya percepatan penanganan COVID-19 pemerintah menerapkan kebijakan *New Normal*. Di masa *new normal* pemerintah berusaha untuk membangkitkan kembali sektor pariwisata, dimana pariwisata kembali dibuka dengan serangkaian protokol kesehatan. Hal tersebut tentu membuat industri pariwisata akan memasuki babak baru, dengan demikian industri pariwisata harus beradaptasi dan mengatur kembali strategi bisnis pariwisata di era *New Normal*.

Pembukaan destinasi wisata di era *New Normal* merupakan langkah untuk mengatasi permasalahan ekonomi di tengah pandemi COVID-19, sektor pariwisata merupakan sektor penggerak perekonomian dan pembuka lahan pekerjaan bagi masyarakat, ditengah pandemi COVID-19, industri pariwisata harus di jalankan berdampingan dengan COVID-19, namun sifat pariwisata yang melibatkan banyak orang akan sangat rentan terhadap penularan virus corona, pariwisata yang bersifat *indoor* dan tempat-tempat hiburan akan memicu kerumunan dalam jumlah besar dan beresiko terhadap penyebaran dan penularan virus corona, dengan demikian maka pariwisata alam bisa dijadikan sebagai alternatif wisata pada era *New Normal*.

Kuningan adalah salah satu kabupaten di Jawa Barat yang baru saja menetapkan New Normal dan mengakhiri PSBB pada 21 Juni 2020 telah memasuki Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dan Membuka kembali pariwisata. Keputusan tersebut berdasarkan Surat Edaran Nomor 556/1543/Dispapora pada tanggal 18 Juni 2020 tentang pemukaan tempat usaha Pariwisata di Kabupaten Kuningan. Saat ini Pemerintah Kabupaten Kuningan tengah fokus dalam mempersiapkan pengembangan pariwisata sebagai penggerak perekonomian di era *new normal*. Kabupaten Kuningan adalah salah satu daerah yang memiliki potensi wisata alam. Potensi wisata alam di Kabupaten Kuningan berupa keunikan bentang alam seperti perbukitan, lereng, lembah dan pegunungan.

Telaga Nilam merupakan daya tarik wisata di Kabupaten Kuningan yang terletak di kawasan penguungan Ciremai. Wisata ini merupakan obyek wisata alam yang terdapat di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Lokasi Telaga Nilam terletak di Desa Kadeula, Kecamatan Persawahan Kabupaten Kuningan. Telaga Nilam merupakan kolam dengan air mata alami yang jernih, dasar dari kolam ini berupa bebatuan dan kerikil yang banyak ditumbuhi oleh ganggang dan lumut. Sekitar kolam ini berupa hutan yang rimbun yang membuat tempat wisata ini sangat asri. Telaga Nilam dikelola oleh Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten (PDAU) Kuningan dan termasuk Kedalam Taman Nasional Gunung Ciremai.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, dapat diketahui bahwa industri pariwisata saat ini sedang menghadapi tantangan untuk bisa bertahan di tengah pandemi covid-19. Kebijakan pemerintah dalam

membuka pariwisata di Indonesia pada masa *new normal* adalah suatu upaya untuk meningkatkan perekonomian melalui sektor pariwisata. Pemerintah memprioritaskan Pariwisata yang bersifat alam dengan tujuan untuk meminimalisir tingkat penularan covid-19. Objek wisata alam memiliki resiko tingkat kerumunan wisatawan yang lebih rendah di bandingkan objek wisata yang bersifat *indor*. Telaga Nilam yang merupakan objek wisata dengan potensi wisata alam memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata alam pilihan pasca covid-19.

B. Rumusan Masalah

Penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan membantu penulis dalam menyusun alur pemikiran yang akan dibahas. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai peran Pemerintah dan masyarakat lokal dalam meningkatkan pariwisata di objek wisata telaga nilam pasca covid-19.

Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Bagaimana Peran pemerintah terhadap pengelolaan Wisata Alam Telaga nilam pasca pandemi covid 19 ?
2. Bagaimana Peran masyarakat terhadap pengelolaan Wisata Alam Telaga nilam pasca pandemi covid 19 ?
3. Bagaimana strategi dan Pengembangan Wisata yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan wisatawan di Telaga Nilam Kabupaten Kuningan Jawa barat pasca pandemi covid 19 ?

C. Batasan masalah

Batasan masalah adalah penegasan secara operasional apa yang menjadi masalah penelitian, dengan kata lain untuk memberikan kemudahan kepada penulis untuk menentukan masalah apa yang akan dibahas. Untuk menghindari pembahasan penelitian yang terlalu luas dan tidak sesuai dengan tema penelitian dan rumusan masalah penelitian. Batasan Masalah yang penulis ambil adalah Strategi Pengembangan Objek Wisata Telaga Nilam.

D. Tujuan Penelitian

Penulisan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan Wisata Alam Telaga Nilampasca pandemi covid 19.
2. Mengetahui bagaimana peran masyarakat terhadap pengelolaan Wisata Alam Telaga Nilam pasca pandemi covid 19.
3. Mengetahui bagaimana strategi dan Pengrmbangan Wisata yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan wisatawan di Telaga Nilam Kabupaten Kuningan Jawa barat pasca pandemi covid 19 ?

E. Manfaat Penelitaian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat penelitian ini selain menjawab rumusan masalah, peneliti juga berharap agar hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang ilmu pariwisata bagi penulis, Pihak Akademis, dan bisa dijadikan pertimbangan oleh pemerintah terkait. Adpaun manfaat dari penelitian ini adalah sebai berikut :

1. Bagi penulis

Dalam penelitaian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan, serta menjadi acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan serta sebagai salah satau syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo

2. Bagi Akademis

Menambah ilmu pengetahuan tentang strategi dan pengembangan pariwisata di suatu daerah

3. Bagi Pemerintah

Sebagai Bahan pertimbangan dalam menentukan hal-hal apa saja yang dapat membantu dalam proses pengembangan objek wisata, yang akan mendukung pelaksanaan dalam program pariwisata daerah